



Psychocentrum Review

ISSN 2656-8454 (Electronic) | ISSN 2656-1069 (Print)

Editor:  Hayu Stevani

Publication details, including author guidelines

URL: <http://journal.unindra.ac.id/index.php/pcr/about/submissions#authorGuidelines>

Pengembangan Instrumen Eksplorasi Karir Remaja Menggunakan Analisis RASCH Model

Bagus Julian Hikmy, Mamat Supriatna, Eka Sakti Yudha

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Article History

Received : 10 July 2022

Revised : 28 July 2022

Accepted : 30 July 2022

How to cite this article (APA 6th)

Hikmy, B J., Supriatna, M., & Yudha, E S. (2022). Pengembangan Instrumen Eksplorasi Karir Remaja Menggunakan Analisis RASCH Model. *Psychocentrum Review*, 4(2), 250–256. DOI: 10.26539/pcr.421142

The readers can link to article via <https://doi.org/10.26539/pcr.421142>

Correspondence regarding this article should be addressed to:

Bagus Julian Hikmy, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia., and E-mail: Bagus@upi.edu

SCROLL DOWN TO READ THIS ARTICLE



Universitas Indraprasta PGRI (as Publisher) makes every effort to ensure the accuracy of all the information (the “Content”) contained in the publications. However, we make no representations or warranties whatsoever as to the accuracy, completeness, or suitability for any purpose of the Content. Any opinions and views expressed in this publication are the opinions and views of the authors, and are not the views of or endorsed by Universitas Indraprasta PGRI. The accuracy of the Content should not be relied upon and should be independently verified with primary sources of information.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Copyright by Hikmy, B J., Supriatna, M., & Yudha, E. S. (2022)

The authors whose names are listed in this manuscript declared that they have NO affiliations with or involvement in any organization or entity with any financial interest (such as honoraria; educational grants; participation in speakers' bureaus; membership, employment, consultancies, stock ownership, or other equity interest; and expert testimony or patent-licensing arrangements), or non-financial interest (such as personal or professional relationships, affiliations, knowledge or beliefs) in the subject matter or materials discussed in this manuscript. This statement is signed by all the authors to indicate agreement that the all information in this article is true and correct.

Original Article

Pengembangan Instrumen Eksplorasi Karir Remaja Menggunakan Analisis RASCH Model

Bagus Julian Hikmy*, Mamat Supriatna, Eka Sakti Yudha

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Abstrak. Eksplorasi karir merupakan aktivitas mencari informasi terkait pekerjaan. Untuk mengetahui gambaran tingkat pemahaman eksplorasi karir siswa dapat diketahui dengan menggunakan instrumen. Akan tetapi, belum ada instrumen eksplorasi karir yang khusus dikembangkan untuk remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi instrument eksplorasi karir remaja dengan menggunakan analisis model RASCH. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 172 orang. Analisis data menggunakan RASCH model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 79 item pernyataan yang dikembangkan, item yang memenuhi standar pengukuran berjumlah 36 pernyataan. Sedangkan, hasil reabilitas item berada dalam kategori baik, reliabilitas person berada dalam kategori baik dan nilai *cronbach's alpha* juga berada kategori sangat baik. Dengan kata lain, instrumen skala eksplorasi karir remaja memenuhi syarat pengukuran dan dapat digunakan untuk mengukur eksplorasi karir remaja.

Keywords: *Eksplorasi Karir, Remaja, Validasi Instrumen, Model Rasch.*

Correspondence author: Bagus Julian Hikmy, E-mail: Bagus@upi.edu, Bandung, Indonesia.



This work is licensed under a CC-BY-NC

Pendahuluan

Eksplorasi karir merupakan topik menarik untuk dibahas. Hal ini dapat dilihat dari penelitian tentang eksplorasi karir yang meningkat setiap tahunnya. Definisi eksplorasi karir kegiatan mengakses dan mengidentifikasi informasi tentang kemungkinan bidang pekerjaan yang mereka minati (Curry & Amy, 2017). Lebih lanjut, Brown (2013) memaparkan eksplorasi karir adalah upaya mencari dan menguji karakter diri berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Ciri-ciri kepribadian terkait dengan sejauh mana remaja terlibat dalam kegiatan eksplorasi karir. Sedangkan definisi eksplorasi karir menurut Lim (2019) adalah serangkaian proses di mana individu melakukan berbagai kegiatan seperti mengumpulkan informasi dan berpartisipasi dalam program pendidikan karir untuk memilih karir yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan kemampuan mereka (Lim & Lee, 2019), dan istilah karir mencakup setiap rentang tugas perkembangan dari anak-anak hingga dewasa (Supriatna et al., 2021). Berdasarkan definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa eksplorasi karir adalah serangkaian aktivitas mengumpulkan informasi terkait pekerjaan.

Topik eksplorasi karir merupakan bagian dari studi bimbingan dan konseling (Fikriyani & Herdi, 2021). Bimbingan dan konseling memiliki peran dalam memberikan layanan yang membantu siswa dalam mengembangkan karirnya dan mencapai kemandirian karir (Srianturi & Supriatna, 2020). Hal itu juga diperkuat dengan standar kompetensi kemandirian siswa yang dirumuskan oleh perhimpunan bimbingan dan konseling Indonesia (ABKIN). Bagi siswa SMA, dalam aspek wawasan dan kesiapan karir, siswa diharapkan mampu mengembangkan alternatif perencanaan karir dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang, dan keragaman

karir (Pustika et al., 2019). Mampu merencanakan karir merupakan salah satu indikator keberhasilan karir (Atmaja, 2014).

Keberhasilan karir siswa tentu tidak terlepas dari peranan seorang guru bimbingan dan konseling (BK). Untuk dapat membantu siswa mempersiapkan karir guru BK harus melakukan asesmen. Asesmen dilakukan untuk mengetahui apa kebutuhan dan permasalahan siswa (Komalasari & Wahyuni, 2011), secara khusus dalam kajian penelitian ini adalah berkaitan dengan eksplorasi karir. Ketika melakukan asesmen guru BK menggunakan instrumen. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap suatu objek atau suatu data mengenai suatu variable. Dengan kata lain, instrumen digunakan untuk mengukur bagaimana kondisi karir siswa.

Berdasarkan kajian dari beberapa pengembangan instrumen tentang karir hasilnya menunjukkan bahwa beberapa instrument eksplorasi karir telah dikembangkan oleh para peneliti. Seperti: skala kepuasan karir Greenhaus (Agustia & Rosada, 2021) yang merupakan instrumen yang paling sering digunakan oleh para peneliti (Clark & Plano, 2019; Haibo et al., 2018; Rochani, 2020). Selanjutnya, pengembangan survei eksplorasi karir (CES) dikembangkan oleh Stumpf et al (1983). Kriteria dan pengembangan instrumen, sifat eksplorasi dikembangkan oleh (Super & Hall, 1978). dan terakhir pengembangan dan validasi skala eksplorasi identitas kejuruan dan ibu dikembangkan oleh (Gross-Spector & Cinamon, 2018). Berbagai instrumen yang ada telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas serta layak. Namun instrumen ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada eksplorasi karir yang menitik beratkan pada pekerjaan. Hingga saat ini yang mempelajari eksplorasi karir pada lingkup remaja (Novella, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang pengembangan instrumen eksplorasi karir remaja. Hal ini dilandasi oleh belum adanya pengembangan instrumen eksplorasi karir yang dikembangkan secara khusus untuk remaja. Pengembangan instrumen eksplorasi karir remaja dalam penelitian ini merupakan hasil sintesis dan analisis konsep eksplorasi karir oleh (Curry, J. R., & Amy Milsom, 2017; Lent & Brown, 2013; Lim & Lee, 2019; Super dalam Sharf, 2015). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan instrumen eksplorasi karir remaja dengan menggunakan analisis Rasch model. Penelitian ini menggunakan Rasch Model untuk validitas dan reliabilitas instrumen yang belum digunakan dalam analisis instrumen eksplorasi karir lainnya.

Metode

Partisipan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada pengembangan skala eksplorasi karir remaja dengan menggunakan pendekatan model rasch. Partisipan penelitian ini berjumlah 172 remaja yang diambil secara acak terdiri dari 102 Siswa SMAN 1 Pabuaran dan 70 Siswa SMAN 24 Bandung.

Instrumen

Instrumen yang dikembangkan dan diuji dalam penelitian ini adalah Instrumen eksplorasi karir remaja. Instrumen eksplorasi karir remaja dalam penelitian ini merupakan hasil sintesis dan analisis konsep eksplorasi karir oleh (Curry & Amy, 2017; Lent & Brown, 2013; Lim & Lee, 2019; Super dalam Sharf, 2015). Peneliti menganalisis definisi, esensi, aspek, dan indicator. Berdasarkan analisis tersebut, definisi eksplorasi karir instrument ini adalah kemampuan individu untuk mencapai eksplorasi karir diri dan lingkungan pekerjaan. Keberhasilan meliputi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif ditandai dengan (1) menganalisis karir, menjelajah eksplorasi karir, menelaah potensi diri, wawasan karir, dan mengkategorikan jenis pekerjaan, aspek

afektif ditandai dengan (2) menganalisis karir, menjelajah eksplorasi karir, menelaah potensi diri, wawasan karir, dan mengkategorikan jenis pekerjaan, aspek psikomotorik ditandai dengan mencari informasi, mengikuti program Pendidikan karir, mengumpulkan informasi, mengembangkan bakat, menguji karakter, dan menyiapkan karir.

Prosedur

Prosedur penelitian pengembangan instrumen eksplorasi karir remaja dilakukan dalam 4 tahap, yaitu: analisis konsep dan pengembangan item, test rasional, tes keterbacaan dan uji empiris instrumen. Pertama, berdasarkan teori konseptual dan pengembangan indikator eksplorasi karir, dihasilkan 92 item *favorable* dan *unfavorable* instrumen eksplorasi karir. Pengukuran instrument mengambil bentuk skala likert yang merupakan bentuk pernyataan tertutup di mana responden telah disediakan beberapa alternatif jawaban dan responden dapat memilih jawaban sesuai dengan kondisinya. Skala Likert memiliki kategori kesetujuan dan memiliki skor 1-5, akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan jawaban kesesuaian karena kesesuaian lebih tepat untuk menggambarkan keadaan yang diteliti sekarang.

Kedua, uji rasional instrumen dilakukan kepada empat penimbang yang profesional di bidang bimbingan dan konseling untuk menimbang instrumen penelitian (*judge instrumen*). Setiap pernyataan dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan kriteria penimbangan: memadai (M), tidak memadai (KM), dan kurang (TM) dari segi struktur, substansi, dan kualitas pengeditan.

Ketiga, tes keterbacaan instrumen, instrumen eksplorasi karir yang akan diujikan terlebih dahulu dilakukan tes keterbacaan kepada 6 orang siswa (3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan) untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami butir-butir instrumen yang dikembangkan. Berdasarkan hasil uji rasional dan uji keterbacaan item pernyataan yang dihasilkan berjumlah 79.

Keempat, uji empiris instrumen. Partisipan dalam uji coba empiris ini berjumlah 172 orang siswa yang terdiri dari 102 Siswa SMAN 1 Pabuaran dan 70 Siswa SMAN 24 Bandung. Pengujian validitas butir pernyataan dilakukan menggunakan analisis rasch model.

Analisis Data

Untuk mengetahui kualitas skala eksplorasi karir remaja, data di analisis menggunakan analisis model rasch. Ada tiga hal yang ditentukan untuk melihat kualitas instrumen, antaralain: 1) nilai unidimensionalitas, 2) Item *fit order* (validitas item) 3) *Person reability*, 4) Item reability dan 5). Nilai alpha cronbach. dilakukan dengan memberlakukan ketetapan normal pada kolom *Outfit MNSQ* dan nilai *Out ZSTD*. Jika baris kolom sesuai nomor soal menunjukkan nilai *Outfit MNSQ* > 0,5 dan <1,5, dengan nilai *Outfit ZSTD* > -2,0 dan < 2,0 maka item tersebut tersebut dianggap sesuai dengan model ideal pengukuran (item *fit*) dan dapat dikatakan item tersebut valid (Sumintono & Widhiarso, 2014; Palimbong et al., 2018).

Hasil Dan Pembahasan

Uji Unidimensionalitas

Unidimensionalitas adalah pengujian untuk mengevaluasi ketepatan pengukuran instrumen sehingga alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur (Bond et al., 2015; Sumintono & Widhiarso, 2014). Instrumen eksplorasi karir dapat dikatakan unidimensi apabila memenuhi persyaratan *raw variance* minimal 20%. Berikut hasil uji unidimensi instrumen eksplorasi karir:

Tabel 1. Hasil Uji Unidimensionalitas

	Observed	Expected
Total raw variance in observation	100%	100%
Raw variance explained by measures	32.3 %	32.1 %
Raw variance by persons	18.9%	18.8%
Raw variance by items	13.4%	13.3%
Raw unexplained variance total	67.7%	100%
Unexplained variance in 1 st contrast	12.7 %	
Unexplained variance in 2 st contrast	6.2 %	
Unexplained variance in 3 st contrast	3.7 %	
Unexplained variance in 4 st contrast	2.6 %	
Unexplained variance in 5 st contrast	2.2 %	

Berdasarkan hasil uji unidimensionalitas instrumen eksplorasi karir, maka diperoleh hasil presentase sebesar 32.3%. Hal ini menunjukkan persyaratan unidimensionalitas minimal sebesar 20% terpenuhi. Selanjutnya dalam pengujian unidimensionalitas juga menunjukkan adanya varian lain yang tidak dapat dijelaskan oleh instrumen eksplorasi karir. Presentase idealnya adalah tidak melebihi 15%. Dalam gambar dapat dilihat bahwa terdapat seluruhnya berada dibawah 15% yaitu 12.7%, 6.2%, 3.7%, 2.6%, dan 2.2%. Dengan kata lain, kondisi ideal untuk melaksanakan pengukuran terpenuhi sebab persentase varians yang tidak dapat diobservasi tidak melebihi batas toleransi pengukuran.

Selanjutnya butir item yang sudah sesuai dengan kriteria pengujian data empirik dihimpun setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan dan kebutuhan. Finalisasi akhir dilakukan guna menghasilkan instrumen untuk menampilkan profil eksplorasi karir siswa Sekolah Menengah Atas.

Item Fit Order

Pengujian item fit order untuk melihat apakah item pernyataan fit atau tidak fit (valid/tidak valid). Pengujian validitas butir pada model *rasch* dilakukan dengan memberlakukan ketetapan normal pada kolom *Outfit MNSQ* dan nilai *Out ZSTD*. Jika baris kolom sesuai nomor soal menunjukkan nilai *Outfit MNSQ* > 0,5 dan <1,5, dengan nilai *Outfit ZSTD* > -2,0 dan < 2,0 maka item tersebut tersebut dianggap sesuai dengan model ideal pengukuran (*item fit*) dan dapat dikatakan item tersebut valid (Bond et al., 2015; Sumintono & Widhiarso, 2014). Berdasarkan hasil *output* pengujian butir instrumen eksplorasi karir, maka didapatkan dari item pernyataan yang berjumlah 79 item, hanya 36 item yang valid berdasarkan perhitungan analisis *model rasch*. Tabel 2 menjelaskan sebaran item valid dan tidak valid.

Tabel 2. Hasil Uji Item Fit Order

No	Keterangan Item	
	Valid	Tidak Valid
Nomor Item	4, 5, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 17, 19, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 37, 40, 41, 42, 49, 50, 52, 57, 59, 62, 64, 66, 67, 76.	1, 2, 3, 4, 8, 10, 15, 16, 18, 20, 21, 24, 29, 33, 36, 38, 39, 44, 45, 46, 47, 48, 51, 52, 54, 55, 56, 58, 60, 61, 63, 65, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 77, 78, 79

Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas langkah selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah derajat kepercayaan terhadap hasil ukur. Pengukuran dengan keandalan tinggi berarti memiliki kualitas hasil yang tidak tergoyahkan atau dipandang solid. Reliabilitas ini berhubungan dengan tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Cara untuk menangani koefisien bilangan alpha Cronbach digunakan sebagai proporsi dari uji ketegantungan dengan citra *Cronbach's alpha* (α) pada komputasi menggunakan model Rasch. Hasil pengujian dijelaskan pada gambar 1 di bawah ini

SUMMARY OF 172 MEASURED Person

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	239.9	79.0	.00	.11	1.03	-.4	1.04	-.4
S.D.	41.6	.0	.53	.01	.52	3.4	.54	3.4
MAX.	351.0	79.0	1.78	.17	4.24	9.6	4.57	9.9
MIN.	137.0	79.0	-1.43	.11	.26	-8.1	.26	-7.9
REAL RMSE	.13	TRUE SD	.51	SEPARATION	4.03	Person	RELIABILITY	.94
MODEL RMSE	.11	TRUE SD	.52	SEPARATION	4.54	Person	RELIABILITY	.95
S.E. OF Person MEAN = .04								

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00
CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .95

SUMMARY OF 79 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	522.2	172.0	.00	.08	1.00	-.5	1.04	-.5
S.D.	73.4	.0	.43	.00	.43	3.5	.57	3.5
MAX.	716.0	172.0	.86	.10	3.10	9.9	4.11	9.9
MIN.	377.0	172.0	-1.30	.07	.51	-6.5	.52	-6.2
REAL RMSE	.08	TRUE SD	.42	SEPARATION	5.14	Item	RELIABILITY	.96
MODEL RMSE	.08	TRUE SD	.43	SEPARATION	5.53	Item	RELIABILITY	.97
S.E. OF Item MEAN = .05								

Gambar 1 Hasil Summary Statistic Rasch Model

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kualitas *alpha cronbach* berada pada koefisien 0,95 yang berarti instrumen ini berada dalam klasifikasi sangat baik. Pengujian alfa cronbach adalah menguji interaksi antara person dan item secara keseluruhan. Selanjutnya model Rasch juga mengungkap reliabilitas berdasarkan person (subjek) dan butir item pernyataan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien person reliability berada dalam kategori sangat baik yang ditunjukkan dengan angka sebesar 0,95, itu artinya siswa menjawab dengan ajeg/konsisten pada tiap item instrumen ini. Adapun pada koefisien item reliability menunjukkan angka sebesar 0,97, instrumen tersebut secara umum sangat baik sehingga tidak perlu dikhawatirkan (Sumintono & Widhiarso, 2014)

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan 36 item Instrumen eksplorasi karir remaja yang valid dan reliabel berdasarkan analisis model rasch. Nilai *alpha cronbach* skala eksplorasi karir termasuk dalam kategori sangat baik untuk mengukur eksplorasi karir remaja. Instrumen Eksplorasi karir ini dapat digunakan oleh paraktisi bimbingan dan konseling untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mencapai eksplorasi karir. Oleh karena itu, instrumen eksplorasi karir remaja dapat digunakan sebagai acuan dan penilaian untuk mengembangkan eksplorasi karir siswa. Bagi peneliti selanjutnya, instrument ini dapat mengetahui pravalensi eksplorasi karir siswa dan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan program bimbingan karir.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, pengajar dan staf SMAN 1 Pabuaran dan SMAN 24 Bandung. Peserta didik yang telah bersedia menjadi sampel penelitian dan mengisi skala penelitian. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan.

References

- Agustia, N. A. E., & Rosada, U. D. (2021). Pengembangan Media Permainan Uno Stacko Dalam Bimbingan Karir Tentang Pemahaman Eksplorasi Karir. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 5(2), 141–156.
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *Psikopedagogia*, 3(2), 58–68.
- Bond, T., Yan, Z., & Heene, M. (2015). *Applying the Rasch model: Fundamental Measurement in the human sciences*. Routledge.
- Clark, R. S., & Plano Clark, V. L. (2019). Grit within the context of career success: A mixed methods study. *International Journal of Applied Positive Psychology*, 4(3), 91–111.
- Curry, J. R., & Amy Milsom, D. (2017). *Career and college readiness counseling in P-12 schools*. Springer Publishing Company.
- Fikriyani, D. N., & Herdi, H. (2021). Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. *Jurnal edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1–14.
- Gross-Spector, M., & Cinamon, R. G. (2018). Assessing adults' career exploration: Development and validation of the vocational and maternal identity exploration scales. *Journal of Career Development*, 45(1), 19–33.
- Haibo, Y., Xiaoyu, G., Xiaoming, Z., & Zhijin, H. (2018). Career adaptability with or without career identity: how career adaptability leads to organizational success and individual career success? *Journal of Career Assessment*, 26(4), 717–731.
- Komalasari, G., & Wahyuni, E. (2011). *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: Indeks.
- Lent, R. W., & Brown, S. D. (2013). Understanding and facilitating career development in the 21st century. *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*, 2, 1–26.
- Lim, Y., & Lee, O. (2019). Social Cognitive Factors as Mediators Between Gender Role Personality and Career Exploration. *Journal of Career Development*, 1–13. <https://doi.org/10.1177/0894845319852754>
- Palimbong, J., Mujasam, M., & Allo, A. Y. T. (2018). Item Analysis Using Rasch Model in Semester Final Exam Evaluation Study Subject in Physics Class X TKJ SMK Negeri 2 Manokwari. *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)*, 1(1), 43–51.
- Pustika, D., Astuti, I., & Suratman, D. (2019). Pengembangan media layanan informasi karir berbasis google classroom di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(12).
- Rochani, Yoga W, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Career Profession Card Untuk Meningkatkan Wawasan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 9, 8–13.
- Sharf, R. S. (2015). *Theories of psychotherapy & counseling: Concepts and cases*. Cengage Learning.
- Srianturi, Y., & Supriatna, M. (2020). Analysis of Career Maturity on High School Students. *2nd International Seminar on Guidance and Counseling 2019 (ISGC 2019)*, 128–134.
- Stumpf, S. A., Colarelli, S. M., & Hartman, K. (1983). Development of the career exploration survey (CES). *Journal of Vocational Behavior*, 22(2), 191–226.

- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi model Rasch untuk penelitian ilmu-ilmu sosial (edisi revisi)*. Trim Komunikata Publishing House.
- Super, D. E., & Hall, D. T. (1978). Career development: Exploration and planning. *Annual Review of Psychology*.
- Supriatna, M., Nurihsan, J., & Budiman, N. (2021). *Konsepsi dan Aplikasi Bimbingan dan Konseling Karier di Sekolah* (E. S. Yudha, Ed.; 1st ed.). Bintang Warli Artika.